

ditambah
R

29/05/51
5/4

TAPATOEAN,

no. 34/1111.

Pemerintahan Kewedanaan
Bakongan perlu dipusatkan
di Bakongan.-
=====

284/1111/K
5.4.51

Hal yang kornat, sebagaimana bapak ketahui, bahwa sesudahnya terjadi kebakaran di Soeag Bakong (kloset Selatan) dalam bulan Agustus 1950, dengan kawat bapak Gubernur Propinsi Atjeh tgl. No. ? / ? saudara Wedana Bakongan dibelahkan berumah di Tapatoean, untuk sementara.

Memperhatikan kurang lanjutnya perjalanannya Pemerintahan dalam Kewedanaan itu sesudah Kantor Wedana dipusatkan di Soeag Bakong, terutama sesudah saudara Wedana Bakongan bertempat tinggal di Tapatoean, maka supaya hal ini dapat diperbaiki kembali, saja berpendapat ada baiknya Kantor Wedana dan Wedana Bakongan kembali bertempat di Bakongan, ibu negeri Kewedanaan.

Keadaan sekarang adalah ibu negeri Kewedanaan Bakongan, Kantor Wedana di Soeag Bakong dan saudara Wedana Bakongan tinggal di Tapatoean. Keadaan ini menimbulkan kesulitan bagi Kepala2 Negeri yang hendak berhubungan segera dengan Wedananja.

Dengan surat saja tgl. 31 Maret 1951 No. 777/5, saja telah suruh usanakan kepada saudara Wakil Kepala Negeri Bakongan rumah sewaan yang lajak bagi saudara Wedana tersebut.

Dalam soal pemindahan kembali Pusat Pemerintahan Kewedanaan ke Bakongan banjak sedikitnja tentulah akan perlu kepada engkos2 karena perhubungan kesitu hanya dapat ditempuh dengan kereta angin atau dengan perahu.

Sekianlah agar bapak maklumi dengan permintaan agar dengan perintah bapak saudara Wedana tersebut dan pegawai kantornja kembali ketempat di Bakongan.-

BUPATI ATJEH SELATAN.
(T.M. Ali)

Kepada:
Jch. Bapak Koordinator
Pemerintahan untuk Atjeh
di
KUTARADJA.-
=====